

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh kompetensi, kompensasi dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini memakai responden karyawan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera, sebanyak 100 orang karyawan UHC (*unit human capital*) sebagai responden.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dengan kegunaan tertentu Sugiyono (2019:02) menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono (2019:02) menyatakan bahwa “*research is the systematic collection and presentation of information*” yang dimana artinya adalah penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempersentasikan hasilnya.

Creswell dalam Sugiyono (2019:02) menyatakan bahwa “*research methods onvolve the form of data collection, analysis, an interpetation that research propose for the studies*” yang artinya metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan presentasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang akan mengungkap hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Juga dalam penelitian ini memilih hubungan

korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki pengaruh atau tidak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bagian media preparasi PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Tangcity Business Pak Blok F No 322 Jl. Jendral Sudirman No. 1 – Tanah Tinggi, Kota Tangerang, Banten. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama tiga bulan dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan September 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 100 orang yang terdiri dari karyawan yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda dibagian *Human Capital* PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sempel jenuh berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:127), yang mengatakan bahwa: “Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang terjadi titik perhatian suatu penelitian, adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Kompetensi (X1)

Menurut Veithzal (2013:298) menyebutkan, kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu kepada atribut/ karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya.

b. Kompensasi (X2)

“Kompensasi adalah sesuatu yang diterima karyawan atas jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya. Mereka menyumbangkan apa yang menurut mereka berharga, baik tenaga maupun pengetahuan yang dimiliki. Seseorang pekerja sebagai tukang pikul barang merasa bahwa kekuatan fisik yang dimiliki adalah sesuatu yang berharga mereka sumbangkan atas pekerjaannya. Untuk memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain mereka akan memperoleh

balasan yang setimpal atas pekerjaannya. Sesuatu yang berharga bagi karyawan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dijadikan sebagai dasar dalam menuntut haknya sebagai pekerja” Wilson Bangun dalam Dr Emron Edison dkk (2017:152).

c. Pengembangan Karir (X3)

Menurut Rivai dan Sagala (2016:266), karier adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Berdasarkan berbagai defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah rangkaian urutan posisi pekerjaan yang dipegang seseorang dalam riwayat hidup pekerjaannya. Pengembangan karir sangat dibutuhkan dan setiap pegawai dalam perjalanan kehidupan kerjanya.

2. **Variabel Terikat (*Dependen*)**

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja menurut Banguni (2015: 12). adalah hasil pekerjaan yang diciptakan seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan, persyaratan biasa disebut standar kerja, yaitu tingkat yang diharapkan sesuatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan untuk tujuan perusahaan.

F. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, oprasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga penguji

hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel (X1, X2, X3, Y)	Definisi	Indikator	No. Item Pernyataan	Skala
Kompetensi (X1) Sedamaryanti (2017:211).	Kompetensi itu kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau keadaan atau kualitas yang memadai atau sangat berkualitas, mempunyai kemampuan untuk menampilkan peran tertentu.	a. Pengetahuan. (<i>Knowledge</i>) b. Keterampilan. (<i>Skill</i>) c. Perilaku (<i>Attitude</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	Skala Likert
Kompensasi (X2) Hasibuan Melayu (2017:17).	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada organisasi.	1. Kompensasi Langsung: a. Gaji b. Insentif c. Bonus d. Prami 2. Kompensasi Tidak Langsung a. Tunjangan b. Fasilitas	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 23, 24	Skala Likert
Pengembangan Karir (X3) Siagian (2015:207).	Karier adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa	a. Perlakuan yang adil dalam berkarir b. Kepedulian para atasan langsung c. Informasi tentang berbagai peluang	25, 26, 27, 28, 29, 30,	

	karir adalah rangkaian urutan posisi pekerjaan yang dipegang seseorang dalam riwayat hidup pekerjaannya. Pengembangan karir sangat dibutuhkan dan setiap pegawai dalam perjalanan kehidupan kerjanya.	<ul style="list-style-type: none"> d. Adanya minat untuk dipromosikan e. Tingkat kepuasan 	31, 32, 33, 34,	
Kinerja Karyawan (Y Mulyadi. (2013:378).	Setiap individu atau kelompok memiliki kriteria penilaian tertentu terhadap kinerja dan tanggung jawab yang diberikan secara individual kinerja dapat ditentukan dari beberapa bidang. Didalam melaksanakan pekerjaannya indikator kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas. b. Kuantitas. c. Pelaksanaan tugas d. Tanggung jawab 	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44.	Skala Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan. Data ini merupakan hasil dari pengisian kuisioner mengenai kompetensi, kompensasi, dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan yang disesuaikan oleh karyawan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dibutuhkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, data sekunder yang dibutuhkan dalam pelatihan ini adalah struktur organisasi

karyawan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sumber data internal, sumber data internal adalah sumber data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penilaian dilakukan dalam penelitian dilakukan sumber data internalnya adalah karyawan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Data internal berupa data profil dan struktur PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera jawaban hasil kuesioner.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data dalam suatu data penelitian. Data penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah.

a. Angket (Kuesioner)

Teknik angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara menyebar pernyataan kepada responden dan responden akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan diminta jawaban.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer kualitatif dengan metode wawancara, penulis datang ke kantor PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Untuk melakukan Studi pendahuluan dengan teknik wawancara

Langsung dengan pihak yang berkompeten Dalam perusahaan, mengenai obyek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 329) *Documentasi* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini sendiri dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji kebenaran hipotesis penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik analisa data bertujuan untuk mengelompokan, mentabulasikan dan menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti lalu mengujinya agar menghasilkan kesimpulan yang pasti. Sehingga pada akhir nanti dapat diketahui bagaimana pengaruh antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan akhir kesimpulan.

1. Skala Penafsiran

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pengukur dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2019:134). Skala *likert* merupakan skala *interval* maka bisa dianalisa dengan menggunakan alat analisa parametik seperti analisa regresi. Menurut Ghozali (2013:123) juga skala *likert* dapat dianggap *interval*. Dengan alat skala *liket* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan Dalam prosedur skala *likert* ini sejumlah pernyataan disusun dengan jawaban responden

berada dalam satu pilihan antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan pemberian bobot sebagai berikut :

Tabel 5
Skala *Likert*

Kode	Makna Jawaban	Sekor Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpan dari gambar tentang variabel yang dimaksud. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid/sah atau tidaknya butir kuesoner. Kuesoner dikatakan valid apabila butir pertanyaan atau pernyataan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengkorelasi antara masing-masing butir item pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya dengan rumusan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Sumber : Sugiyono (2016: 178)

Dimana :

- R_{xy} : Koefisien korelasi setiap item
 $\sum xy$: Jumlah skor perkalian Variabel
 $\sum y$: Jumlah nilai variabel Y
 $\sum x$: Jumlah nilai variabel X
N : Banyaknya variabel
 X_1 : Jumlah skor dari masing-masing variabel
(Faktor yang mempengaruhi)
 Y_1 : Jumlah skor dan masing-masing variabel
(skor total)
 $\sum y^2$: Jumlah pangkat dan nilai variabel
 $\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel X

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apakah r hitung $>$ r tabel, artinya indikator tersebut adalah valid.

Apakah r hitung $<$ r tabel, artinya indikator tersebut adalah tidak valid.

Menurut Sugiyono (2016:178) bila setiap korelasi indikator positif dan besarnya $>$ 0,30 maka indikator tersebut konstruksi yang kuat.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk menguji pernyataan yang ada pada suatu kuesioner, apakah sudah reliabel atau belum. Menurut Kuncoro (2013:154), "Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Kriteria dalam pengukuran ini adalah jika *cronbach alpha*-nya memiliki nilai \geq 0,6 maka data dikatakan reliabel, begitu juga

sebaliknya. Banyak rumus yang bisa digunakan dalam mengukur reabilitas di antaranya adalah rumus eronbachs alpha sebagai berikut :

$$ru = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[\frac{\sum a^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Sumber : Kuncoro (2013:154)

Keterangan :

- rii : Reliabilitas
- k : Banyaknya pertanyaan
- $\sum a^2$: Jumlah butir pertanyaan
- σ^2 : Varians total

2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 169) analisa deskriptif adalah statistik yang di pergunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelasi.

3. Asumsi Klasik

Analisa klasik yaitu pengajuaan asumsi-asumsi statistik yang harus di penuhi pada analisa regresi linier berganda. Uji asumsi klasik di gunakan untuk memastikan bahwa data yang di gunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung homokedastisitas dan multikoloneritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data yang digunakan dalam model telah terdistribusi secara normal. Model yang baik adalah yang memiliki residual data yang terdistribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal Ghazali (2013:19). Uji normalitas dengan menggunakan metode normal probability plot menunjukkan, data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dan garis titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas hal ini berarti bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghazali (2013: 30). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah adanya ketidak samaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized deleted residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang

lain di prediksi dengan *studentized delet residual* nilai tersebut, sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas.

Cara menilaai atau tidaknya heterokedastisitas pada satu model bisa dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Analisa gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak dapat heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik tidak mengumpulkan hanya di atas haya di bawah saja
2. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
3. Titik-titok data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
4. Penyebaran titik-titik dan tidak boleh mementuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* Ghozali (2013: 11).

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel *independent* yang memiliki kemiripan dengan variabel *independent* lain dalam satu model. Hal tersebut akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari dalam proses pengebalian kesimpulan. Hal ini bisa dilihat dalam nilai *tolerance* maupun *VIF* (*variance infalation faktor*). *Tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibentuk secara statik. Nilai *VIF* adalah

faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 0,1 maka tidak terjadi gangguan multikolinieritas.

4. Analisa Korelasi Berganda

Analisa ganda *multiple correlation* yaitu korelasi antara dua maupun lebih variabel bebas secara bersama dengan variabel terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besarnya arah dan besarnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa disimbolkan R.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Sumber : Supardi (2013: 212)

Keterangan :

R_{y12} = koefisien korelasi ganda antara X1, X2 dan X3 secara bersama dengan Y

r_{y1} = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan Y

r_{y2} = koefisien korelasi ganda antara X2 dengan Y

r_{y3} = koefisien korelasi ganda antara X3 dengan Y

r_{12} = koefisien korelasi ganda antara X1, X2 dengan X3

5. Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019: 277) analisa linier berganda dilakukan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor di manipulasi di naik turunkan nilainya. Dalam penelitian ini analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam langkah tersebut bisa menggunakan rumus regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Sumber : Sugiyono (2019:277)

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi kompetensi

β_2 = koefisien regresi kompensasi

β_3 = koefisien regresi pengembangan karir

X1 = Kompetensi

X2 = Kompensasi

X3 = Pengembangan Karir

e_i = Faktor lain diluar modelc

6. Uji Hipotesis

Setelah melaksanakan dua teknik analisa data yaitu uji kualitas data dan juga asumsi klasik, lalu langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menentukan kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat diawal penelitian, pembuktian kebenaran tersebut tentu saja melalui dari data yang terkumpul. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji parsial (uji T), uji simulasi (uji F), dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dikenal dengan uji parisal, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T

tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing T hitung, proses uji T indentik dengan uji F

Rumus Uji Parsial (Uji T):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Keterangan:

t = Nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

βn = Koefisien regresi setiap variabel

$S\beta n$ = Standar error setiap variabel

Kriteria dalam uji T:

1. Koefisien $\alpha=0,5$
2. $df (dk)= n-2$

Syarat berikutnya adalah :

1. Jika $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
 2. Jika $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 1) Penetapan Hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya bahwa variabel kompetensi (X1) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).
- b) $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya bahwa variabel kompetensi (X1) ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).
- c) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya bahwa variabel kompensasi (X2) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).
- d) $H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya bahwa variabel kompensasi (X2) ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).
- e) $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya bahwa variabel pengembangan karir (X3) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y).
- f) $H_1 : \beta_3 \neq 0$, artinya bahwa variabel pengembangan karir (X3) ada pengaruh secara parsial terhadap kinerja (Y).

2) Penghitungan signifikansi

Uji T dikenal dengan uji parsial yaitu berguna menguji bagaimana pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} , pengujian menggunakan uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 0,05

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik atau signifikan atau tidak atau non signifikan Pada saat pengujian hipotesis nanti

tentunya tidak akan dilakukan secara manual menggunakan program *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 23, cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai yang tertera pada kolom F tabel Anova hasil perhitungan SPSS. Penguji hipotesis dengan menggunakan uji F, variannya dapat diperoleh dengan membandingkan F hitung F tabel pada taraf $\alpha=0,05$

Menentukan Hipotesis :

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, secara simultan tidak ada pengaruh antara kompetensi (X1), kompensasi (X2), pengembangan karir (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Human Capital* PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera.
2. $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, ada pengaruh secara simultan antara kompetensi (X1), kompensasi (X2), pengembangan karir (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) bagian *Human Capital* PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera. Kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika tingkat signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika tingkat signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2015:246-247), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabelvariabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mengetahui koefesien determinasi variabel bebas secara bersamasama terhadap variabel terikat, menurut Suharyadi dan Purwanto (2014) digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(\alpha \Sigma Y + b_1 \Sigma XY_1 + b_2 \Sigma YX_2) - (\Sigma Y)^2}{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Dimana:

R^2 = koefesien determinasi

n = jumlah sampel

Y = nilai variabel terikat (Y)

X = nilai variabel bebas (X)

α = konstanta

$b_1 b_2$ = koefesien regresi

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2014:128) koefesien determinasi mempunyai nilai sebagai berikut:

- a) $R^2 > 0,5$ menunjukkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik dan kuat..
- b) $R^2 = 0,5$ menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan sedang.
- c) $R^2 < 0,5$ menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan kurang baik atau kurang kuat.

koefisien determinasi berkisar antara (0) sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti hal ini variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Ajusted R Square* pada tabel model summary hasil perhitungan dengan menggunakan program *program for Social Science* (SPSS) versi 23.